

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian tentang Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Normatif-Empiris. Metode Normatif adalah pengelolaan dan analisis data pada dasarnya tergantung pada jenis datanya, bagi penelitian hukum normatif yang hanya mengenal data sekunder saja, yang terdiri dari: bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, maka dalam mengolah dan menganalisis bahan hukum tersebut tidak bisa melepaskan diri dari berbagai penafsiran yang dikenal dalam ilmu hukum.¹ Metode penelitian Empiris adalah penelitian yang berfokus meneliti suatu fenomena atau keadaan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun kenyataan yang terjadi serta mengembangkan konsep yang ada.²

Metode penelitian Normatif-Empiris ini pada dasarnya ialah penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambangan dari berbagai unsur-unsur empiris. Dalam metode penelitian Normatif-Empiris ini juga mengenai implementasi ketentuan hukum

¹ Amarudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 163

² *Ibid*, hlm. 23

normatif (Undang-undang) dalam aksinya disetiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian hukum Normatif-Empiris terdapat tiga kategori, yaitu:

1. Non Judicial Case Study, yaitu: ialah pendekatan studi kasus hukum tanpa ada konflik sehingga tidak ada akan campur tangan dengan pengadilan.
2. Judicial Case Study, yaitu: pendekatan studi kasus hukum dikarenakan adanya konflik sehingga akan melibatkan campur tangan pengadilan untuk dapat memberikan keputusan penyelesaian.
3. Live Case Study, yaitu: pendekatan pada suatu peristiwa hukum yang pada prosesnya masih berlangsung ataupun belum berakhir.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desa Penataran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, sebagai salah satu perangkat daerah yang mengawasi langsung pertambangan pasir di wilayah sungai bladak di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sedangkan yang akan diangkat sebagai fokus penelitian pada pengelolaan penambangan bagan galian golongan C adalah pengaturan pertambangan pada lahan masyarakat, perizinan usaha pertambangan rakyat dan pengawasan usaha pertambangan rakyat oleh Desa Penataran sebagai penanggung jawab terkait Pertambangan di wilayah sungai Bladak, dengan memperhatikan kebijakan dan program dari pemerintah daerah untuk wilayah Pembangunan di Kabupaten Blitar.

³ *Ibid*, hlm.123

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah penelitian sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen yang lain merupakan instrumen pendukung atau instrumen pelengkap oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan.

Adapun tujuan kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan atau kegiatan-kegiatan yang berlangsung, fenomena-fenomena social dan gejala-gejala yang terjadi di area pertambangan di wilayah sungai bladak. Hal tersebut dimaksud untuk mengamati langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau relevan dengan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan wawancara yang telah dijawab oleh responden. Instrumen penelitian yaitu pertanyaan wawancara dan dijawab sesuai data yang sebenarnya. Setelah pengisian data tersebut, instrumen penelitian dikumpul.⁴ Yaitu data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik penambangan tentang kebijakan Penambangan Pasir Desa Bladak dalam meraih pendapatan, wawancara kepada Kepala Desa Penataran sebagai pengawas yang mengawasi pertambangan di wilayah sungai Bladak juga wawancara kepada pelaku yang menambang pasir di Sungai Bladak.

Bahan hukum primer terdiri dari: norma atau kaidah dasar, yaitu pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, peraturan dasar, peraturan perundang-undangan, bahan hukum yang tidak dikodifikasikan, seperti hukum adat, yurisprudensi.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua publikasi yang merukapan dokumen tidak resmi. Kegunaan data sekunder adalah memberikn petunjuk kepada peneliti untuk melangkah, baik pembuatan latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretis, dan konseptual, bahkan

⁴ Soerjono Soekamto dan Sri Mamuji. *Penelitian Hukum Normatf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. hlm. 13

⁵ Amarudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 118-119

menentukan metode pengumpulan dan analisis bahan hukum yang akan dibuat sebagai hasil penelitian.⁶

Yaitu data yang langsung dari pihak penambangan, dalam hal ini pemilik penambangan memberikan data-data bagaimana pertambangan di sungai bladak, tentang peraturan usaha penambangan, perizinan usaha penambangan, dan pengawasan usaha penambangan. Sedangkan data lainnya berupa sejarah berdirinya penambangan dan struktur organisasi.

3. Sumber data Tersier

Sumber data lain atau data tertentu yang diperoleh dari pendapat-pendapat personil yang ditulis dalam media massa yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Koran, Majalah, Website, Jurnal-jurnal Ilmiah dan yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

1. Observasi

Bugin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak struktur.⁷

Disini penulis terjun langsung kelapangan untuk mengetahui dan mengumpulkan data tambahan dari arsip yang dimiliki oleh penambangan.

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 54

⁷ Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.115

Sejarah berdirinya penambangan, kegiatan usaha penambangan, struktur penambangan, pendapatan penambangan dan penggunaan biaya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁸

Wawancara (interview) merupakan teknik utama dalam pengumpulan data primer. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan-pertanyaan: 1). informasi tentang pertambangan rakyat yaitu bagaimana bentuk pertambangan rakyat dan penentuan areal tambang yang berjalan selama ini, 2). Informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dari dampak ekologi dari pemanfaatan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian *field Reseach* , yaitu terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian atau penelitian lapangan dimana dalam memperoleh data-data peneliti

⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 138-140

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 143

melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi objek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap penelitian.¹⁰ Dengan pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan dengan menguraikan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan derajat kepercayaan, teknik pemeriksaan keteralihan, dan teknik pemeriksaan ketergantungan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memiliki lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;

¹⁰ Kenneth D. Bailey, *Methods of Social Research*, (New York: A Division of Social Research, (New York: A Division of Macmillan Publishing Co. Inc, 1982), hlm. 254

- c. Mengurus perizinan: kepala pemerintah kabupaten Blitar, kepala desa penataran
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan : mempunyai pandangan tentang usaha pertambangan bahan galian golongan c di wilayah sungai bladak;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar penelitian;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan penelitian dilapangan.
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan penelitian: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.
3. Pengumpulan data
- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;

- b. Interpretasi data; untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
 - c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
 - d. Display data: pengkategorian data berdasarkan pokok permasalahan.
4. Tahap analisis data
- a. Analisis domain: hasil keseluruhan penelitian;
 - b. Analisis taksonomi: hasil yang fokus pada penelitian;
 - c. Analisis komponen: hasil yang berdasarkan komponen data;
 - d. Analisis tema: memahami tema yang sedang diteliti